



## **Pelatihan Pembuatan Masker Tenun Ikat Pada Masyarakat Di Kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang**

### *The Training on Making Tenun Ikat Masks for the Community In Kapuas Kanan Hulu Village, Sintang Regency*

**Fusnika<sup>1</sup>, Juri<sup>2</sup>, Sudarto<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang Kalimantan Barat  
Corresponding author: fusnika804@gmail.com

#### **Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat bertolak dari keinginan pengabdian untuk melestarikan tenun ikat khas Dayak. Semakin hari minat kaum milenial untuk melestarikan tenun ikat semakin menurun. Hal ini sebagai akibat pengaruh globalisasi yang cukup kuat. Metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan masker dari tenun ikat dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan merupakan pemantapan pelaksanaan kegiatan pelatihan, Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan masker dari tenun ikat pada masyarakat. Hasil pengabdian pelatihan pembuatan masker dari tenun ikat antara lain: (1) tahap awal perizinan di kelurahan. (2) Tahap kedua kami mendata penjahit dengan mendatangi langsung salah satu penjahit untuk di minta kesediaannya untuk dilatih pembuatan masker dari kain tenun ikat pengganti masker medis. (3) Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan masker dilaksanakan rapat dengan tim pengabdian berkenaan dengan desain masker dan bahan kain tenun yang cocok untuk pembuatan masker. (4) Tahap selanjutnya adalah pemilihan bahan-bahan masker dari kain tenun ikat khas dayak. (5) Persiapan tempat untuk praktek pembuatan masker yang sudah disetujui kelurahan dan membeli bahan yang diperlukan seperti: kain tenun ikat, benang, gunting, tali karet elastis, kapur dan mesin jahit milik warga. (6) Tahap berikutnya adalah pembuatan masker yang kreatif dan inovatif agar lebih diminati oleh warga dengan membuat desain yang menarik dan warna-warna yang bervariasi dari kain tenun ikat khas dayak. (7) Mengedukasi penggunaan masker yang benar kepada masyarakat di lingkungan kampus dan pembagian masker secara gratis. (8) Acara penutupan Pengabdian Kepada Masyarakat lakukan dengan pembagian masker tenun ikat kepada rekan-rekan di lingkungan kampus.

**Kata Kunci:** Tenun Ikat, Pembuatan Masker, Kabupaten Sintang.

#### **Abstract**

Community Service started from the desire of the devotees to make Dayak traditional Tenun Ikat. The millennial's interest in the absence of Tenun Ikat is decreasing day by day. This is as a result of the strong influence of globalization. The method used in the training making masks from Tenun Ikat was carried out through two stages; they were the planning stage and the implementation stage. The plan stage was the consolidation of the implementation of training activities, the stage of implementing training activities for making masks from Tenun Ikat in the community. The results of the training service for making masks from Tenun Ikat include: (1) the initial stage of licensed in the village. (2) In the second stage, we recorded the tailors by went directly to one of the tailors to ask for his willingness to make masks from Tenun Ikat cloth that suitable for making medical masks. (3) Before carrying out the mask-making activity, hold a meeting with the member of Community Service to the design of masks and woven fabric materials that are suitable for making masks. (4) The next stage was the selection of mask materials from Dayak Tenun Ikat cloth. (5) Preparation of a place for the practice of making masks that has been approved by the kelurahan and purchasing the necessary materials such as: woven cloth, thread, scissors, elastic rubber rope, chalk and a sewing machine that belonging to the residents. (6) The next step was making creative and innovative masks to make them more attractive to residents with attractive designs and varied colors from Dayak



Tenun Ikat cloth. (7) Educate the community on the correct use of masks in the campus environment and distribute masks for free. (8) The closing ceremony of Community Service was carried out by distributing TenunIkat masks to colleagues in the campus environment.

**Keywords:** Tenun Ikat, Mask Maker, Sintang Regency

## PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang mengalami krisis pandemi virus corona atau lebih dikenal Covid-19. Di Indonesia penyebaran virus tersebut terjadi sekitar bulan Maret 2020. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Terjadinya wabah Covid-19 telah melumpuhkan kegiatan disemua bidang, baik pendidikan, sosial politik maupun ekonomi. Disamping melumpuhkan berbagai bidang usaha, pandemi Covid-19 juga melanda seluruh wilayah di dunia.

Virus Corona merupakan penyakit menular, yang dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyebabkan manusia harus menjaga jarak satu dengan yang lainnya, minimal satu meter supaya tidak mudah terpapar. Hingga saat ini, penanganan yang dilakukan pemerintah, yakni menerapkan *social distencing*, mendatangkan vaksin dari luar negeri, menyarankan seluruh masyarakat untuk menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir serta pembatasan interaksi masyarakat (*physical distancing*).

Sebuah penelitian yang dilakukan Tim Texas A&M University, University of Texas, University of California, dan California Institute of Technology membandingkan kasus infeksi Covid-19 di Italia dan New York sebelum dan sesudah penerapan kebijakan wajib masker. Hasil penelitian ini dilansir CNN (12/6/2020), ternyata membuktikan, bahwa memakai masker adalah cara paling efektif untuk mencegah penularan virus corona. Hasil penelitian yang diterbitkan di *Proceedings of the National Academy of Sciences* tersebut menunjukkan, masker cukup efektif mencegah infeksi virus corona.

Pemerintah Pusat melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 telah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat karena Virus Corona. Keputusan Presiden tersebut kemudian ditindaklanjuti Menteri Kesehatan dengan mengeluarkan surat edaran nomor HK.01.07/MESKES/328/2020 mengenai protokol pencegahan penularan virus covid-19. Halaman 10 angka (4) Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa pekerja diwajibkan untuk menggunakan masker selama perjalanan dari atau kerumah, dan selama berada ditempat kerja.

Fungsi utama masker adalah menghalangi cairan (*droplet*) atau partikel udara keluar dari pemakainya saat bicara, batuk atau bersin. Masker juga membantu menghalangi droplet orang lain menempel di wajah dan mencari jalan masuk ke dalam tubuh, terutama melalui saluran pernapasan. Untuk itu, penggunaan masker wajib dilakukan ketika beraktivitas di luar rumah. Menurut Purwanti (2015), alat pelindung pernafasan (masker) merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap



Masker untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernafasan, dapat terbuat dari kain dengan ukuran tertentu.

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah mewajibkan seluruh masyarakat menggunakan masker, mengakibatkan terjadinya kelangkaan masker. Kelangkaan ini berakibat sulitnya mendapatkan masker yang layak dan memungkinkan untuk dipergunakan dalam jangka waktu lama. Terjadinya kelangkaan masker, menyebabkan masyarakat harus kreatif untuk membuat masker sendiri, terutama menggunakan bahan dasar kain yang dapat dijadikan alternatif untuk mencegah penularan virus. Bentuk pemberdayaan warga masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya membekali dengan informasi, pelatihan, pendampingan, dan motivasi agar mengenal jati diri dan lebih percaya diri, sehingga dapat mengubah dan memperbaiki keadaannya, untuk mendapatkan bagian yang lebih adil sesuai nilai kemanusiaan universal (Ihromi, 2000).

Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai upaya memberikan tawaran untuk pelatihan pembuatan masker dari kain tenun ikat khas Dayak. Kegiatan pelatihan pembuatan masker kain merupakan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat agar mampu memproduksi masker secara mandiri. Sehingga diharapkan mampu mencegah kelangkaan masker pada masyarakat, khususnya di kota Sintang dan sekitarnya. Disamping itu, pelatihan pembuatan masker juga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi bagi masyarakat ditengah wabah pandemi Virus Corona.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dosen berjudul “Pelatihan Pembuatan Masker Dari Tenun Ikat Pada Masyarakat Di Kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang, dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan Kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang, pelatihan ini dihadiri oleh tiga (3) orang ibu rumah tangga. Agenda Pelatihan Pembuatan Masker dari Tenun Ikat, kegiatan pelatihan dilaksanakan di rumah warga di kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang dan didampingi oleh tim pelatih adalah tim pengabdian yang berjumlah 3 (tiga) orang. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan:

1. Tahap awal dilakukan melalui survey atau peninjauan lokasi pengabdian untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra yaitu masih banyak warga yang tidak memakai masker ketika keluar rumah pada masa pandemi Covid-19 dikarenakan harga masker yang mahal dan hanya sekali pakai.
2. Tahap Pelaksanaan dilakukan melalui: (1) Tahap awal mendatangi Kelurahan untuk meminta ijin melaksanakan program PkM, dengan memaparkan program yang akan kami jalankan. (2) Tahap kedua mendata penjahit dengan mendatangi langsung salah satu penjahit yang berada di kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang untuk di minta kesediaannya untuk dilatih pembuatan masker dari kain tenun ikat pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan covid-19. Program yang kami ajukan dapat diterima oleh masyarakat dengan ketertarikan mereka dalam keterlibatan langsung dan antusias dalam pembuatan masker dari kain tenun ikat, dengan



pemanfaatan dari kain tenun ikan khas dayak Sintang. (3) Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan masker kami mengadakan rapat dengan tim pengabdian berkenaan dengan desain masker dan bahan kain tenun yang cocok untuk pembuatan masker. (4) Tahap selanjutnya adalah pemilihan bahan-bahan masker dari kain tenun ikat khas dayak, dimana kain tenun khas dayak selain bisa digunakan sebagai baju, juga untuk bahan pembuatan tas dan kerajinan lainnya juga bisa digunakan sebagai bahan pembuatan masker. (5) Pertemuan berikutnya kami mempersiapkan tempat untuk praktek pembuatan masker yang sudah disetujui kelurahan setempat yaitu di rumah ibu Maria yang beralamatkan di jalan aji Melayu kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kabupaten Sintang. Segala sesuatunya kami persiapkan mulai dari pembelanjaan bahan-bahan yang diperlukan seperti: kain tenun ikat, benang, gunting, tali karet elastis, kapur dan mesin jahit milik warga. (6) Setelah bahan dan alat siap kami pada tahap awal kami belajar membuat masker sederhana untuk pemula, kemudian dibimbing oleh tutor profesional dalam pembuatan masker yang kreatif dan inovatif agar lebih diminati oleh warga dengan membuat desain yang menarik dan warna-warna yang bervariasi dari kain tenun ikat khas dayak. (7) Mengedukasi penggunaan masker yang benar kepada masyarakat di lingkungan kampus yang mana termasuk dalam kelurahan Kapuas Kanan hulu Kabupaten Sintang dan pembagian masker secara gratis juga kami laksanakan untuk masyarakat kelurahan Kapuas Kanan hulu Kabupaten Sintang yang membutuhkan, terutama kepada Bapak ibu Dosen dan Staff Karyawan yang berada di lingkungan kampus, yang berpotensi besar dalam penyebaran virus covid-19. Dengan pemakaian masker akan meminimalisir terjadinya penyebaran virus-virus yang mengintai masyarakat. (8) Acara penutupan Pengabdian Kepada Masyarakat kami lakukan dengan pembagian masker tenun ikat kepada rekan-rekan di lingkungan kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam rangka puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa karena kami bisa menyelesaikan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat tepat waktu dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelatihan pembuatan masker ini dapat digunakan sendiri diberikan sebagai hadiah dan dijual sehingga bernilai ekonomis. Dengan demikian warga dan ibu-ibu dapat memmanfaatkannya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Masker yang digunakan pada bidang kesehatan adalah masker bedah atau respirator N95, namun karena ketersediaan masker jenis ini terbatas dan harganya lebih mahal maka kita dapat menggunakan dan membuat masker sendiri yang berbahan dasar kain. Menurut Business Insider, meskipun masker wajah buatan sendiri atau masker kain tidak seefektif masker bedah atau respirator N95, mayoritas ahli mengatakan bahwa lebih baik menggunakan masker wajah buatan sendiri dibandingkan tidak sama sekali dalam hal mencegah penyebaran virus corona. Sebuah studi menyatakan bahwa masker buatan ini efektivitasnya sepertiga dari efektivitas dengan menggunakan masker bedah

(Kompas.com - 02/04/2020). Dalam pembuatan masker ini perlu diperhatikan juga desain dan bahan yang digunakan sebagai bahan dasar masker.

Gambar 1:  
Pemilihan Bahan-Bahan Masker dari Kain Tenun Ikat Khas Dayak



Menurut Muthia dan Hendrawan (2017) menyatakan bahwa bahan untuk membuat masker sebaiknya yang berbahan nyaman dan ringan untuk memberi keleluasaan dalam bernapas saat menggunakannya, contohnya adalah katun dan kaos spandex. dalam hal ini untuk menambahkan keindahan dari masker bisa di gabungkan dengan menggunakan kain tenun ikat yang bahan tidak terlalu tebal yang memiliki corak yang unik.

Gambar 2:  
Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Masker dari Kain Tenun Ikat Dayak



Gambar 3:  
Hasil Pelatihan Pembuatan Masker dari Kain Tenun Ikat Dayak



Hasil pembuatan masker dari kain tenun ikat dayak dapat digunakan untuk mencegah virus corona. bahan dan desain yang digunakan adalah yang nyaman terbuat dari kain katun yang dilapisi oleh tenun ikat khas dayak yang memiliki motif yang menarik dan disesuaikan dengan bentuk wajah.

Gambar 4:  
Menedukasi penggunaan Masker dari Kain Tenun Ikat Dayak



Gambar 5:  
Pembagian Masker dari Kain Tenun Ikat Dayak



Gambar 6:  
Tim PkM membagikan Masker dari Kain Tenun Ikat Dayak





## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. kegiatan pelatihan pembuatan masker dari tenun ikat telah dilaksanakan dengan respon yang baik oleh ibu-ibu penjahit.
2. Peserta pelatihan ibu-ibu warga setempat sangat antusias dan pihak kelurahan memberikan dukungan serta apresiasi kepada pihak STKIP Persada Khatulistiwa melalui pihak dosen yang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
3. Pelatihan dilakukan agar warga yang memiliki usaha menjait di musim pandemi memiliki ketrampilan lain dalam membuat masker dari kain yang lebih unik dan khas kedaerahan untuk digunakan sendiri, anggota keluarga, diberikan kepada teman dan dijual sehingga bernilai ekonomis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihromi. (2000). *Penghapusan Diskriminasi terhadap Wanita*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Muthia dan Hendrawan (2017), “Perancangan Masker Sebagai Alat Pelindung Diri Bagi Pengendara Sepeda Motor Wanita” *Jurnal Seni rupa* Vol 5 no 3 ( hal 25 -32). Bandung : Institut Seni Budaya Indonesia.
- Purwanti, Ika, 2015. *Hubungan pemakaian Masker terhadap Kapasitas Vital Paksa dan volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau*. *Jurnal mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* Vol 2, No 2 ( Hal 1-18) Pontianak: Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Sunaryo, Deni. 2020 “Pembuatan Masker Kain Sebagai Pencegahan Penularan Virus serta Mengoptimalkan Pendapatan di Masa Pandemi COVID-19 bagi Masyarakat di Desa Sukaratu” *Jurnal Abdidias* Vol. 1 No. 4 (183 - 192). Riau: Universitas Pahlawan Tuanku.
- Armiani, Sucika Dkk. 2020, “Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara” *Prosiding SEMADIF 2020*, Vol. 1, No. 1 (30-38)
- Kompas.com (02/04/2020), Bagaimana Cara Membuat Masker Kain Sendiri?, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/02/070712165/bagaimana-caramembuat-masker-kain-sendiri?page=all>.